

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Aspek Kontribusi Relawan yang dilakukan oleh relawan GBS meliputi relawan memiliki kemampuan dasar sebagai relawan GBS yang menunjang untuk melaksanakan tugas, relawan memiliki hak memperoleh pelatihan dan kelas dari GBS untuk meningkatkan keterampilan relawan dalam melaksanakan program, relawan memperoleh pengembangan diri melalui kolaborasi sesama relawan dan akses ke masyarakat, serta relawan memiliki ketertarikan untuk melanjutkan keterlibatannya dalam upaya pencegahan stunting.
2. Aspek Kemitraan Relawan yang dilakukan oleh GBS meliputi GBS meningkatkan keterampilan relawan dengan memberikan pelatihan dan kelas kepada relawan yang berguna untuk diri relawan sendiri dan mempersiapkan turun ke lapangan. Selain itu, GBS mengkondisikan program aman dan tanpa diskriminasi bagi relawan, serta GBS melibatkan relawan melalui memperdayakan relawan sebagai *agent of change* pencegahan stunting di berbagai program yang melibatkan sesama relawan maupun pihak lain seperti posyandu.

#### **B. Saran**

1. Bagi Pengelola Generasi Bebas Stunting
  - a. Pengelola Generasi Bebas Stunting (GBS) perlu mengadakan evaluasi untuk membahas pengelolaan *database* alumni relawan GBS di sistem informasi GBS agar pelacakan data alumni dan perkembangan kontribusi alumni relawan GBS di isu stunting dapat terdeteksi. Hal tersebut berguna untuk menghubungkan alumni relawan GBS yang tersebar di seluruh Indonesia agar dapat berpartisipasi kembali pada program yang akan dilaksanakan oleh GBS Community.

- b. Pengelola Generasi Bebas Stunting (GBS) dapat berkolaborasi dengan pemerintah maupun lembaga terkait dan masyarakat sebagai implementasi tripartai (pemerintah, swasta, dan masyarakat) untuk melakukan program kolaborasi sebagai upaya pencegahan stunting di Indonesia.
2. Bagi Kader Posyandu Mitra Generasi Bebas Stunting (GBS)  
Posyandu dapat mengadakan literasi digital melalui diskusi tanya jawab bersama kader posyandu maupun petugas puskesmas yang berada di wilayah kerja posyandu melalui grup aplikasi WhatsApp untuk membantu ibu hamil dan ibu balita memperoleh informasi yang sesuai dengan pedoman kesehatan di Indonesia serta mencegah berita *hoax*.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
  - a. Jurusan kesehatan masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian serta pengembangan penelitian selanjutnya.
  - b. Jurusan kesehatan masyarakat dapat memberikan peluang berkolaborasi dengan Generasi Bebas Stunting (GBS) dengan merekomendasikan mahasiswa atau Unit Kegiatan Mahasiswa Jurusan (UKMJ) kesehatan masyarakat berpartisipasi dalam program GBS sebagai upaya pencegahan stunting di Banyumas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait topik pemberdayaan anak muda dalam upaya pencegahan stunting di Indonesia, sehingga penelitian dapat dilakukan secara berkelanjutan.